

Intisari

Kasus HIV/AIDS di Indonesia masih tinggi jumlahnya. Terdapat 50.282 kasus HIV dan AIDS sebanyak 7.038 yang terjadi pada tahun 2019. Mayoritas dari keseluruhan ODHA tersebut merupakan kelompok usia produktif yang berkisar 15 hingga 64 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ODHA seharusnya dapat aktif turut serta dalam kegiatan perekonomian. Kondisi ini didukung oleh berbagai kebijakan yang dibuat untuk melindungi ODHA terutama di lingkungan kerja.

Namun pada kenyataannya, hal tersebut belum terlaksana dengan baik. Masih terdapat stigma dan kasus diskriminasi yang dialami oleh ODHA. Melalui studi kualitatif, penelitian ini mencoba melihat realitas stigma serta diskriminasi yang terjadi pada ODHA di lingkungan kerja. Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai tiga orang narasumber yang memiliki pengalaman diskriminasi yang terjadi di lingkungan tempatnya bekerja.

Melalui refleksi para informan, diketahui bahwa masih terdapat stigma dan diskriminasi di tempat kerja. Kurangnya pengetahuan tentang HIV/AIDS menjadi salah satu penyebab adanya hal tersebut. Peraturan serta kebijakan yang dibuat oleh pihak pemerintah juga belum diterapkan dengan optimal. Hal ini menyebabkan timbulnya perlakuan diskriminatif terhadap ODHA. Bahkan mereka harus kehilangan pekerjaannya karena mengidap penyakit HIV/AIDS. Namun meski demikian, adanya pengalaman diskriminasi tersebut tidak membuat ODHA berputus asa. Mereka tetap berusaha untuk mendapatkan haknya dengan melakukan berbagai strategi resiliensi. Resiliensi yang dilakukan berupa resiliensi dari internal dan eksternal individu. Hal ini juga menumbuhkan semangat ODHA untuk terus maju. Bahkan dari kondisi tersebut menimbulkan adanya aktivisme ODHA. Mereka berpartisipasi aktif dalam menyuarakan inklusi terhadap Orang dengan HIV/AIDS di tengah masyarakat.

Kata kunci: *ODHA, HIV/AIDS, diskriminasi, resiliensi*

Abstract

Indonesia's HIV/AIDS cases are still high. There are 50,282 cases of HIV and AIDS which 7,038 occurred in 2019, based on data from the Ministry of Health (2020). Most People Living with HIV/AIDS (PLWHA) are in productive age groups ranging from 15 to 64 years. This shows that most PLWHA should be able to participate actively in economic activities. This condition is supported by various policies to protect PLWHA, especially in the work environment.

However, this has not been done well in reality. PLWHA still experiences stigma and discrimination in public, so this research tries to see what occurs to PLWHA in the work environment through qualitative studies. This research was conducted by deep interviewing three PLWHA who faced discrimination in the work environment.

Through the reflection of the informants, there must be still stigma and discrimination at work. Lack of knowledge about HIV/AIDS is one of the causes because the regulations and policies made by the government have not yet been implemented optimally. Some people living with HIV/AIDS have to lose their jobs because of the virus. Nevertheless, even so, the existence of the discrimination experience did not make them despair. They still try to get their rights by trying various resilience strategies in the form of internal and external individuals. It also fosters the spirit of PLWHA to move forward. The venture resulted in PLWHA activism, and they participated actively in voicing the inclusion of people with HIV/AIDS in the community.

Keywords: *PLWHA, HIV/AIDS, discrimination, resilience*